

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Personal (UKP) yang lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif demi mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Selain itu Puskesmas merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Puskesmas wajib menyelenggarakan rekam medis.

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008, tentang rekam medis Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis tersebut harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola, dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Pimpinan sarana kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan dan atau penggunaan oleh orang atau badan yang tidak berhak terhadap rekam medis (Hatta, 2013).

Salah satu tanggung jawab unit rekam medis dalam menunjang pelayanan rekam medis adalah menyediakan ruang penyimpanan atau ruang *filing* rekam medis baik rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat disimpan (Rustiyanto, 2011).

Ruang *filing* harus aman untuk melindungi dokumen rekam medis dari kerusakan, kehilangan atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Menurut Hatta (2013) Keamanan meliputi perlindungan fisik dan elektronik untuk informasi berbasis secara utuh, sehingga menjamin ketersediaan dan kerahasiaan. Termasuk ke dalamnya adalah sumber-sumber yang digunakan untuk memasukan, menyimpan mengolah dan menyampaikan, alat-alat untuk mengatur akses dan melindungi informasi dari pengungkapan yang tidak disengaja maupun yang

disengaja. Tujuan dari penyimpanan berkas rekam medis menjaga kerahasiaan berkas, melindungi berkas dari bahaya pencurian, kerusakan fisik, kimiawi, maupun biologi.

Faktanya di beberapa Puskesmas, keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum terjamin, seperti penelitian Irma Yusrotun FJ (2016) di Puskesmas Jatisrono 1 Kabupaten Wonogiri, Dari segi fisik map rekam medis belum aman karena berkas rekam medis tersimpan dalam bentuk selebar kertas, Rak berkas terbuka, bahaya kebakaran, debu dan pihak lain yang tidak berwenang. Demikian juga menurut Yuliana Duwi Anatari (2015) di Puskesmas Sanden, menurut persepsi petugas rekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis dari segi fisik masih terdapat beberapa komponen yang belum aman seperti map rekam medis yang digunakan masih kurang aman dikarenakan map masih tipis, melengkung dan kurang tebal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan petugas rekam medis di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul, di ruang penyimpanan kurang terjaga karena tidak terdapat kunci pintu, hal ini berisiko berkas rekam medis diambil dan dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Untuk pencahayaan di ruang *filing* masih kurang, belum terdapat *vaccum cleaner* sehingga berkas rekam medis masih ada yang berdebu. Di ruangan *filing* juga terancam oleh hama tikus, dan sudah terdapat beberapa berkas yang digigit oleh tikus. Terdapat peraturan yang dapat mengakses ruang *filing* dan yang diperbolehkan hanya petugas rekam medis, jika sedang terjadi pelayanan berkas rekam medis diantar oleh petugas ke ruangan pemeriksaan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Aspek keamanan rekam medis dari faktor internal dan eksternal di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana keamanan rekam medis di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis ditinjau dari faktor internal di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul
- b. Mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis ditinjau dari faktor eksternal di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan secara langsung dengan menerapkan teori mengenai keamanan berkas rekam medis yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan.

b. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan evaluasi dan dapat digunakan masukan bagi puskesmas dalam membuat kebijakan menjaga keamanan rekam medis dipenyimpanan rekam medis.

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat Bagi Insitut Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk mahasiswa lain terutama rekam medis.

b. Manfaat Bagi Peneliti lain

Dapat dikajikan acuan atau referensi untuk perkembangan sesuai dengan materi yang bberhubungan dengan materi kemanan berkas rekam medis.